

**SURAT TUGAS**

No. 057e/LPPM USD/X/2020

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dengan ini memberikan tugas kepada:

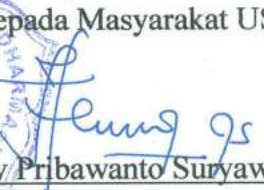
Nama : Dr. apt Dewi Setyaningsih  
Pekerjaan : Dosen  
NIP/NIDN : P.1717 / 0520017401  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Program Studi : Farmasi  
Fakultas : Farmasi

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Narasumber Webinar Series Tema "Cantik dan Segar dengan Kosmetika Tradisional pada:

Hari/Tanggal : 16 – 17 Oktober 2020  
Waktu : 08.00 WIB - Selesai  
Tempat : daring dengan aplikasi zoom.

Demikian Surat Tugas ini dibuat, agar yang berkepentingan melaksanakannya.

Yogyakarta, 14 Oktober 2020  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat USD

  
Dr. rer. nat. Herry Pribawanto Suryawan  
Ketua

**Tembusan:**

1. Wakil Rektor I
2. Dekan
3. Ketua Program Studi
4. Arsip





**UNIVERSITAS SANATA DHARMA**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**SERTIFIKAT**

No : 111/ LPPM USD /XII/ 2020

*Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sanata Dharma memberikan penghargaan kepada :*

Nama : **Dr. apt. Dewi Setyaningsih**  
Jabatan : **Dosen**  
Unit Organisasi : **Universitas Sanata Dharma**

*Atas perannya sebagai Instruktur dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat Narasumber Webinar Series Tema "Cantik dan Segar dengan Kosmetika Tradisional" tanggal 16 - 17 Oktober 2020 dengan aplikasi zoom*

*Yogyakarta, 30 Desember 2020*  
*Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*  
*Universitas Sanata Dharma*

*Dr. rer. nat. Herry Pribawanto Suryawan*

**KETUA**



## Lampiran 1. Undangan



**PANITIA WEBINAR SERIES**  
**FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS SANATA DHARMA**  
**COMMITTEE OF WEBINAR SERIES**  
**FACULTY OF PHARMACY UNIVERSITAS SANATA DHARMA**  
Campus III Paingan, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta 55282, Indonesia  
[www.usd.ac.id/fakultas/farmasi](http://www.usd.ac.id/fakultas/farmasi)

---

No : 02/WS-FFUSD/IX/2020  
Hal : Permohonan Narasumber

Kepada Yth

1. Dr. apt. Dewi Setyaningsih, M.Sc
2. apt. CM. Ratna Rini Nastiti, M.Pharm., Ph.D

Di tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka kegiatan Webinar Series Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma, kami mohon kesediaan Ibu sebagai narasumber pada Webinar Series 2 dengan tema "Pengembangan Kosmetika Bahan Alam Indonesia" yang akan kami selenggarakan pada:

Hari/tanggal : Sabtu, 17 Oktober 2020  
Media : Zoom (link akan diberikan kemudian)  
Waktu : 10.00 – 12.00 WIB  
Acara : Pembukaan 10.00-10.15  
Sambutan Dekan Fakultas Farmasi USD

Paparan Pembicara 10.15 – 11.30  
Dr. apt Dewi Setyaningsih  
"Cantik dan Segar dengan Kosmetika Tradisional"

apt. CM. Ratna Rini Nastiti, M.Pharm., Ph.D  
"Formulasi dan Keamanan Kosmetika Bahan Alam Indonesia"

Diskusi dan tanya jawab: 11.30 – 12.00

Sebagai narahubung pada hari-H acara webinar adalah Bapak apt. Michael Rahardja Gani, M.Sc. (no hp +62 85643207613).

Demikian permohonan kami atas kesediaannya kami ucapkan terimakasih

Yogyakarta, 16 September 2020

Hormat kami,  
Ketua Panitia Webinar

apt. Yaser Wijoyo, M.Si

## Lampiran 2. Peserta webinar dalam google form

The screenshot shows the 'Responses' tab of a Google Form titled 'Untitled form'. The 'Responses' tab is selected, showing a total of 586 responses. The 'Summary' sub-tab is active, displaying a list of responses for the question 'Nama lengkap (+gelar) \*Pastikan penulisan sudah benar' (586 responses). The list includes names like Gede Angga Restha, SITI RAHMITASARI, Chesya Arstitha Falde, Septiani Berliana Br. Nainggolan, Vania Rica Rian Devita, Terezia Kiki Oktavianti, Nurlaila Safitri, and Renata Tiara A. The 'Accepting responses' toggle is turned on.

| Summary                                                                | Question | Individual |
|------------------------------------------------------------------------|----------|------------|
| Nama lengkap (+gelar) *Pastikan penulisan sudah benar<br>586 responses |          |            |
| I Gede Angga Restha                                                    |          |            |
| SITI RAHMITASARI                                                       |          |            |
| Chesya Arstitha Falde                                                  |          |            |
| Septiani Berliana Br. Nainggolan                                       |          |            |
| Vania Rica Rian Devita                                                 |          |            |
| Terezia Kiki Oktavianti                                                |          |            |
| Nurlaila Safitri                                                       |          |            |
| Renata Tiara A.                                                        |          |            |

The screenshot shows the 'Responses' tab of a Google Form titled 'Untitled form'. The 'Responses' tab is selected, showing a total of 586 responses. The 'Summary' sub-tab is active, displaying a list of responses for the question 'Nama lengkap (+gelar) \*Pastikan penulisan sudah benar'. The response 'Apt. Widiyaningrum Agus Sukamo, S.Farm.,' is visible. Below the question, there is a section for 'Hadir melalui' (Attend via) with radio buttons for 'Zoom' and 'Youtube', where 'Youtube' is selected. At the bottom, there is a section for 'Silahkan upload bukti kehadiran berupa screenshot Zoom/Youtube' (Please upload proof of attendance in the form of a Zoom/Youtube screenshot) with a button labeled 'WEBINAR SERIE...'. The form is marked as 'Submitted 10/17/20, 9:40 AM'.

Selanjutnya untuk bukti kehadiran silahkan mengisi formulir dibawah ini.

\* Required

Nama lengkap (+gelar) \*Pastikan penulisan sudah benar \*

Apt. Widiyaningrum Agus Sukamo, S.Farm.,

Hadir melalui \*

☐ Zoom

☒ Youtube

Silahkan upload bukti kehadiran berupa screenshot Zoom/Youtube \*

WEBINAR SERIE...

Submitted 10/17/20, 9:40 AM

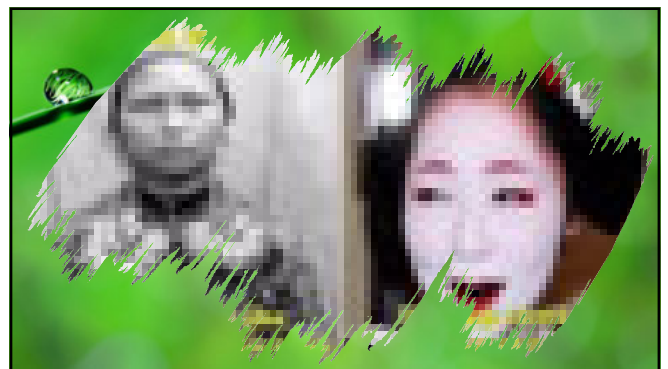
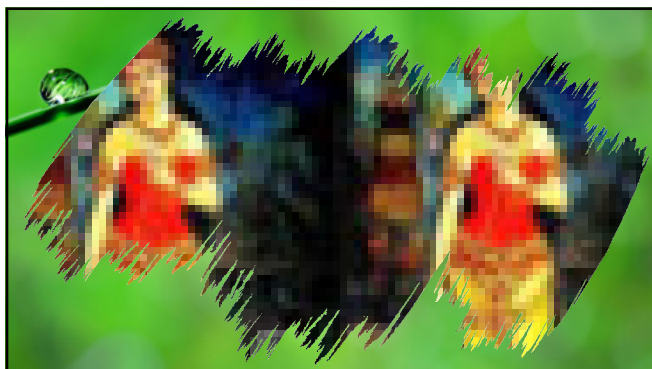
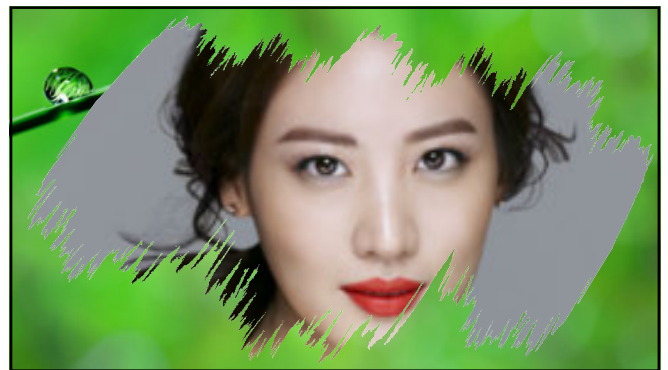
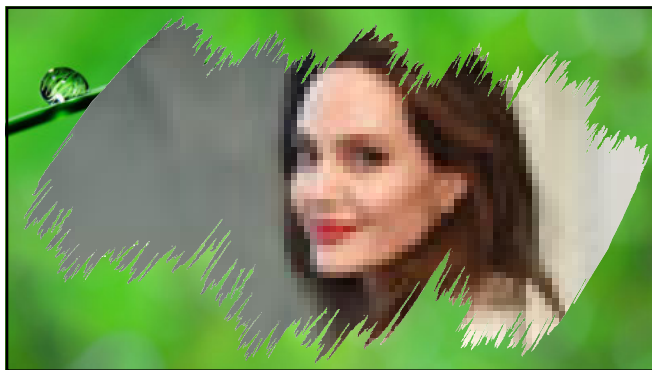
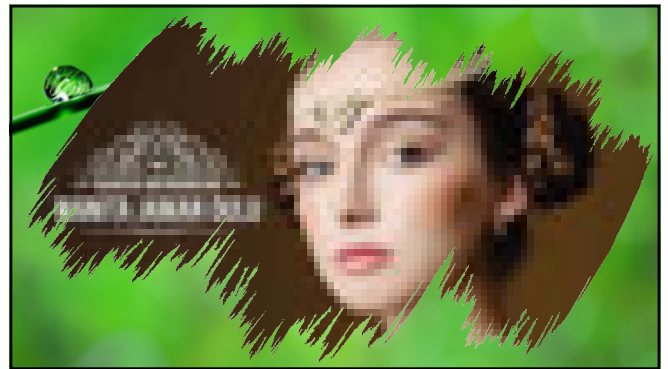
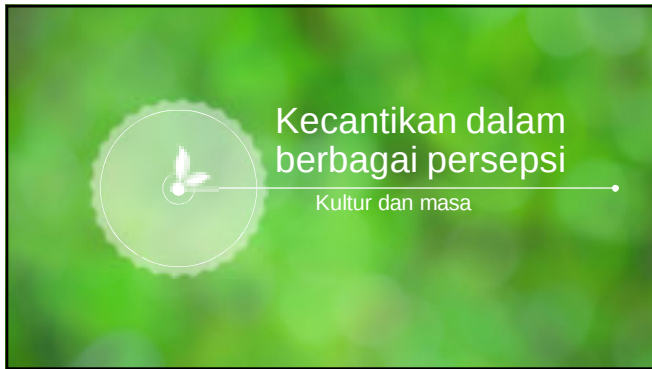
### Lampiran 3. Presensi Peserta

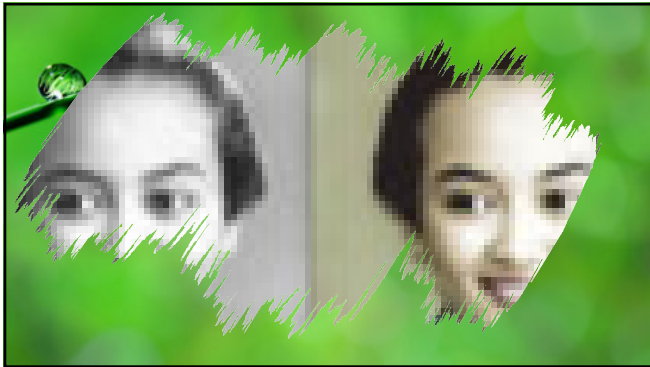
| Time                | Name                       | Zoom Link                                                                                             |
|---------------------|----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 10-17-2020 9:40:30  | Agnes Margaretta Shombing  | <a href="https://drive.google.com/open?id=1wH5A5z...">https://drive.google.com/open?id=1wH5A5z...</a> |
| 10-17-2020 9:47:26  | Agnes Margaretta Shombing  | <a href="https://drive.google.com/open?id=1287T9J...">https://drive.google.com/open?id=1287T9J...</a> |
| 10-17-2020 9:49:02  | Katharina Tekawita Krosba  | <a href="https://drive.google.com/open?id=1Q7...">https://drive.google.com/open?id=1Q7...</a>         |
| 10-17-2020 9:51:21  | afina putri                | <a href="https://drive.google.com/open?id=1Q7...">https://drive.google.com/open?id=1Q7...</a>         |
| 10-17-2020 9:54:59  | Angela Limanty             | <a href="https://drive.google.com/open?id=1Q7...">https://drive.google.com/open?id=1Q7...</a>         |
| 10-17-2020 9:58:58  | Yasinta Rian               | <a href="https://drive.google.com/open?id=1Q7...">https://drive.google.com/open?id=1Q7...</a>         |
| 10-17-2020 10:01:22 | Purnella Rahma Rosal       | <a href="https://drive.google.com/open?id=1Q7...">https://drive.google.com/open?id=1Q7...</a>         |
| 10-17-2020 10:01:31 | Theodora Dina Melita Andri | <a href="https://drive.google.com/open?id=1Q7...">https://drive.google.com/open?id=1Q7...</a>         |
| 10-17-2020 10:01:32 | Malyria Sintha Dewi        | <a href="https://drive.google.com/open?id=1Q7...">https://drive.google.com/open?id=1Q7...</a>         |
| 10-17-2020 10:01:41 | Yuvani Vidhya Chamma       | <a href="https://drive.google.com/open?id=1Q7...">https://drive.google.com/open?id=1Q7...</a>         |
| 10-17-2020 10:01:43 | Sahat P Sembok             | <a href="https://drive.google.com/open?id=1Q7...">https://drive.google.com/open?id=1Q7...</a>         |
| 10-17-2020 10:01:45 | Shofika Dwi Indayani       | <a href="https://drive.google.com/open?id=1Q7...">https://drive.google.com/open?id=1Q7...</a>         |
| 10-17-2020 10:02:01 | Farah Fadiah, S.Farm       | <a href="https://drive.google.com/open?id=1Q7...">https://drive.google.com/open?id=1Q7...</a>         |
| 10-17-2020 10:02:03 | Shofika Dwi Indayani       | <a href="https://drive.google.com/open?id=1Q7...">https://drive.google.com/open?id=1Q7...</a>         |
| 10-17-2020 10:02:12 | Hi Kadek Dwi Prayanti      | <a href="https://drive.google.com/open?id=1Q7...">https://drive.google.com/open?id=1Q7...</a>         |
| 10-17-2020 10:02:45 | Benedicta V. Shinta Erlina | <a href="https://drive.google.com/open?id=1Q7...">https://drive.google.com/open?id=1Q7...</a>         |
| 10-17-2020 10:02:56 | Maria Angelica Christa Na  | <a href="https://drive.google.com/open?id=1Q7...">https://drive.google.com/open?id=1Q7...</a>         |
| 10-17-2020 10:03:01 | Santika Edernia Nurak      | <a href="https://drive.google.com/open?id=1Q7...">https://drive.google.com/open?id=1Q7...</a>         |
| 10-17-2020 10:03:03 | LOLY SINTIA DEWI           | <a href="https://drive.google.com/open?id=1Q7...">https://drive.google.com/open?id=1Q7...</a>         |
| 10-17-2020 10:03:16 | Michelle Walencia Dandhi   | <a href="https://drive.google.com/open?id=1Q7...">https://drive.google.com/open?id=1Q7...</a>         |
| 10-17-2020 10:03:23 | Mega Siska Husniyati       | <a href="https://drive.google.com/open?id=1Q7...">https://drive.google.com/open?id=1Q7...</a>         |
| 10-17-2020 10:03:24 | I Gede Angga Restha        | <a href="https://drive.google.com/open?id=1Q7...">https://drive.google.com/open?id=1Q7...</a>         |
| 10-17-2020 10:03:29 | Nova Wulandari             | <a href="https://drive.google.com/open?id=1Q7...">https://drive.google.com/open?id=1Q7...</a>         |
| 10-17-2020 10:03:30 | Evy Fanny Veronica, S.Farm | <a href="https://drive.google.com/open?id=1Q7...">https://drive.google.com/open?id=1Q7...</a>         |
| 10-17-2020 10:03:34 | Vany Febrian               | <a href="https://drive.google.com/open?id=1Q7...">https://drive.google.com/open?id=1Q7...</a>         |
| 10-17-2020 10:03:40 | HANA TRIANA ANDINA         | <a href="https://drive.google.com/open?id=1Q7...">https://drive.google.com/open?id=1Q7...</a>         |

### Lampiran 4. Sertifikat pembicara









## Cantik dalam sebuah persepsi

### Cantik dan kultur / budaya

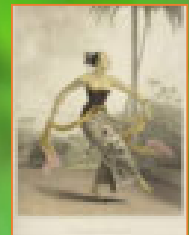
- Konsep cantik adalah "based on culture"
- Konsep cantik selalu berubah dari masa ke masa
- Dorongan tindakan membuatnya cantik : menggunakan perawatan, bedah plastik



## Sir Stamford Raffles – The History of Java



- Mata bersinar bagai rembulan
- Rambut terurai ikal sampai mata kaki
- Kening halus bagai batu cendana
- Alisnya bagaikan dua helai daun mimbo
- memiliki hidung kecil
- Gigi putih rapi teratur
- Kulit kuning terang (glowing up)



**Kekayaan Nusantara**

- Indonesia --> megabiodiversity no 3 dunia
- 40.000 spesies tumbuhan di dunia, 30.000 spesies hidup di Indonesia
- > 9000 spesies tumbuhan obat

Penggunaan bahan alam untuk obat dan memelihara kesehatan

## Dokumentasi obat tradisional pertama di Indonesia

Massage dengan minyak



Membuat ramuan jamu



**Abad 8 Relief Karmawibhangga Candi Borobudur**

## Dokumentasi berikut

### Centhini

116 resep obat-  
922 ramuan  
Bahasa Jawa  
Aksara Jawa

### Kawruh Jampi Jawi

Tahun 1831  
Bahasa Jawa  
Aksara Jawa

### Racikan Boreh saha Parem

Tahun 1861-1893  
47 ramuan boreh  
34 ramuan parem

Manuskrip Jawa kuno banyak diacu sebagai referensi pengobatan tradisional (JAMU) dan perawatan diri (kencantikan) di Indonesia

## Serat Centhini: ramuan dalam bentuk narasi cerita



1. Mas Cebolang pergi mengunjungi Ki Bawaraga (pemimpin grup gamelan)
2. Hampir tengah malam Mas Cebolang bertemu dengan seorang kenalan Amadenggara yang ternyata sakit gigi
3. Mas Cebolang memberikan nasihat agar mengunyah bunga kenaga (*Canarium odoratum*) dicampur garam.

## Fungsi jamu berdasarkan pengalaman

### Menyembuhkan

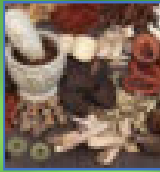
Bantu ginjal, diare

### Mengurangi rasa sakit

Mengurangi inflamasi

### Memelihara

Memperbaiki sirkulasi darah dan meningkatkan metabolisme



### Memperbaiki fungsi/meningkatkan penampilan

Mengurangi bau tidak sedap, dan kesuburan

Fungsi memelihara dan meningkatkan penampilan berhubungan dengan fungsi perawatan diri dengan kosmetika

## Kosmetika dan Jamu

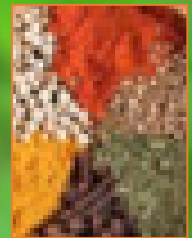


Terintegrasi dengan sejarah pengobatan tradisional (JAMU)

Tradisi perawatan Jawa terpusat di kraton Jawa → manuskrip dibuat di lingkungan kraton

Kraton menjadi pusat kebudayaan dan tatanan sosial

Praktek lain : Bali, Sumatra, Kalimantan, dan Madura



## Tahapan perawatan kecantikan dalam tradisi Jawa



### Tujuan

Meningkatkan daya tahan tubuh, karena saat menopause cenderung mengalami penurunan imunitas, relaksasi, memperlancar peredaran darah (beras kencur)

### Tujuan

Terlihat segar saat hamil, kesehatan bayi, dan langsing setelah melahirkan, lancar air susu, kulit halus

### Tujuan

Fertilitas, harmonisasi suami istri, perawatan kesehatan Lulur

### Tujuan

Menjaga kesehatan gadis, mencegah permasalahan hormonal (jerawat) Lulur

## Berbagai sediaan kosmetika dalam manuskrip



Mangir



Boreh



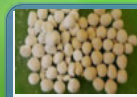
Tapel



Parfum



Pilis



Bedak dingin

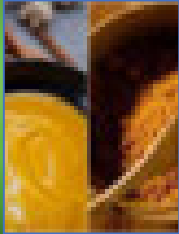


parem



Lulur

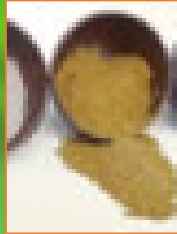
## Boreh dan Parem



Parem dan boreh digunakan dengan cara dibalurkan pada kulit

Ramuhan boreh berbahan dasar atal, kemuning, daun pandan untuk kecantikan. Termasuk didalamnya lulur dan masker

Ramuhan parem berbahan dasar beras dan kencur → untuk pengobatan



## Iklm tropis dan panas

Bedak dingin



Mendinginkan kulit

- Bedak dingin+ air mawar → kulit normal
- Bedak dingin + susu → kulit kering
- Bedak dingin + air asam (tamarind) → kulit berminyak

## Kosmetika dari Serat Centhini

Menyamarkan/menghilangkan bintik-bintik pada kulit



### Pasta Pucung

#### Komposisi dan cara pembuatan

- Buah pohon kluwak (*Pangium edule*)
- Tanaman urip (*Euphorbia tirucalli*)
- Buah widuri (*Calatropis gigantea*)
- Dimasak dengan air sampai mendidih

#### Penggunaan

Oleskan pada kulit pada saat hangat dan biarkan sehangat.

#### Perawatan selanjutnya

tumbukan elung ubi jalar (elung = daun muda) (*Ipomoea batatas*) dicampur jeruk nipis.

## Beberapa contoh bahan kosmetik dalam manuskrip

1. Urang – aring (*Eclipta prostrata*), coconut oil untuk hair tonic (hair growth dan mencegah uban)
2. Remujung (*Orthosiphon aristatus*), daun sendok (*Plantago major*) → antiinflamasi, astringent, mencegah jerawat
3. Akar tapak liman (*Elephantopus scaber*) → bisul, dan mengencangkan kulit
4. Air seduhan teh → antioksidan dan astringent, membersihkan wajah, mencegah keriput, mencegah rambut rontok
5. Jati belanda, bengle → langsing
6. Botor (*Psophocarpus tetragonolobus*) menghaluskan kulit
7. Burahol → menghilangkan aroma tidak sedap pada urine
8. Sirih → antiseptic area genital
9. Keluarga ginger → hair treatment, deodorize
10. Kunyit → lulur
11. Temulawak (kombinasi dengan minyak kelapa dan mata pelandok) → kulit gatal
12. Pasta lempuyang wangi (*Zingiber americanus*) dan minyak kelapa → inflamasi

## The History of Java: Wewangian (parfum)



cendana



gandapura



patchouli

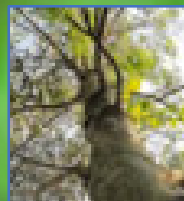


kelembak

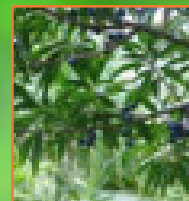


gaharu

## Terancam punah



Cendana (*Santalum album*)



Jenitri (*Elaeocarpus ganitrus*)

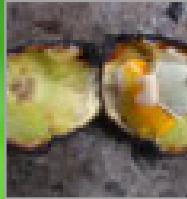


Sidowayah (*Woodfordia fruticosa*)

## Terancam punah



Kayu rapet (*Parameria levigata*)



Sindur (*Sindora javanica*)

## Kebutuhan landasan ilmiah

- 1940 Kongres pertama obat tradisional (Ikatan Dokter Indonesia)
- Data penggunaan yang telah ada sebelumnya adalah data empiris
- Memberikan upaya landasan ilmiah

## Kesimpulan

1. Perawatan diri telah menjadi tradisi
2. Bahan-bahan kosmetika telah dikenal dan dikomentasikan dalam berbagai manuskrip
3. Bahan-bahan dapat diacu untuk pembuatan kosmetika tradisional



Thank you

Webinar Series Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma

## Referensi

- <https://pfaf.org>
- <https://langgar.co/serat-centhini/>
- Journal of Ethnopharmacology 110 (2007) 189-199
- LIPI, 2014, Tumbuhan langka Indonesia 50 Jenis Tumbuhan Terancam Punah,
- Susan-Jane Beers, 2001, Jamu the Ancient Indonesia Art of Herbal Healing, Tuttle Publishing, Singapore
- Suparno & Sudarsini, 2011, Warisan Intelektual Bidang Pengobatan Tradisional Dalam Naskah Racikan Boreh Saha Parem Karya ISKS Pakoebowono IX, Jumanantara Vol. 2 no 2.